

RINGKASAN

RARA SAGITA. Efikasi Herbisida Pratumbuh Diuron Pada Gulma di Perkebunan Tebu (*Saccharum officinarum* L.) PT Gula Putih Mataram. [*The Efficacy of Preemergence Herbicide at Sugar Cane Plantations (Saccharum officinarum* L.) PT Gula Putih Mataram]. Dibimbing oleh MERRY GLORIA MELIALA.

Masalah yang dihadapi budidaya tebu lahan kering adalah produktivitas rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya produksi tebu di lahan kering adalah adanya gulma. Keberadaan gulma pada tebu lahan kering dapat menghambat pertumbuhan tanaman tebu sejak pertumbuhan awal hingga perumbuhan berikutnya. Oleh karena itu untuk meningkatkan produktivitas tebu lahan kering, keberadaan gulma pada pertanaman harus dikendalikan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mengaplikasikan teori atau ilmu yang dipelajari selama proses perkuliahan ke lapangan dan menambah keterampilan serta pengalaman. Tujuan khusus dari kegiatan praktik kerja lapangan ini adalah untuk mempelajari dan memahami kegiatan teknis dan manajerial tentang efikasi herbisida pratumbuh diuron. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 17 Februari sampai 14 Mei 2020 di Divisi III PT Gula Putih Mataram, Lampung. Pelaksanaan PKL dilakukan dengan penulis berperan sebagai asisten *supervisor* selama tiga bulan.

Pengendalian gulma (*pre-emergence*) di Divisi III PT GPM dilakukan secara mekanik yaitu menggunakan *boom sprayer*. Pada pengendalian gulma secara mekanik herbisida yang digunakan yaitu diuron 2,5 kg/ha, dan 2,4 D 1,5 L/ha. Keberhasilan herbisida diuron berdasarkan pengamatan yang telah saya lakukan di blok 4/3 TU (Timur Utara) dapat dilihat dari hasil analisis vegetasi gulma menggunakan metode kuadran dengan melepaskan kuadran 50 x 50 cm di beberapa petak berhasil mengendalikan gulma sasaran herbisida diuron pratumbuh yaitu biji gulma dan melihat persentase penutupan lahan yang ada di petak tersebut sebelum aplikasi banyak gulma dominan yang tumbuh dan setelah aplikasi banyak gulma dominan yang menurun persentasenya karena telah dilakukan pengaplikasian *boom sprayer*.

Selama PKL kegiatan yang dilakukan penulis selaku bertindak sebagai asisten *supervisor* adalah membuat perencanaan manajerial pengendalian gulma *pre-emergence* menggunakan *boom sprayer*. Perencanaan yang dilakukan meliputi, perencanaan awal pada saat memulai kegiatan seperti mengisi form bahan bakar dan segala administrasi penunjang kegiatan seperti MPR dan MRIS. Pengorganisasian kegiatan dilakukan dengan membagi jumlah tenaga kerja serta unit traktor sesuai dengan kebutuhan di lahan dan dibandingkan dengan SOP yang ada. Pelaksanaan yang dilakukan tidak luput dari pengawasan *supervisor* di lahan. Selain itu, *supervisor* juga akan mengidentifikasi masalah yang terjadi di lahan serta memberikan solusi dari masalah yang terjadi.

Kata kunci : *Boom sprayer*, herbisida diuron, dan *pre-emergence*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.